



PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PT BUMI CITRA PERMAI TBK PERIODE 2013-2023

THE EFFECT OF CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON NET PROFIT MARGIN AT PT BUMI CITRA PERMAI TBK FOR THE 2013-2023 PERIOD

Nanda Amika Putri¹, Arif Hidayat²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: nandaamika9@gmail.com¹ *, dosen02519@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 03-08-2025

Revised : 04-08-2025

Accepted : 06-08-2025

Pulished : 08-08-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt To Equity Ratio (DER) on Net Profit Margin (NPM) at PT Bumi Citra Permai Tbk for the period 2013-2023. The method used in this research is a quantitative approach using descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, analysis of the coefficient of determination (Adjusted R Square), and hypothesis testing (t test and F test) using SPSS version 26 software. Based on the results of the study, it shows that partially, the Current Ratio variable has no effect and is insignificant to Net Profit Margin with a significant result of $0.412 > 0.05$ and a calculated t value of $-0.866 < t_{table} 1.859$. Thus, H_0 is accepted and H_a is rejected, and the results of the Debt to Equity Ratio variable partially have no effect and are not significant to Net Profit Margin with a significant result of $0.552 > 0.05$ and a calculated t value of $-0.621 < t_{table} 1.859$. Thus, H_0 is accepted and H_a is rejected. Simultaneously, the two independent variables have no significant effect on Net Profit Margin as evidenced by a significance value of $0.691 > 0.05$ and F count of $0.387 > F_{table} 4.46$. Thus, H_0 is accepted and H_a is rejected. The coefficient analysis shows that Current Ratio and Debt to Equity Ratio have an effect on Net Profit Margin of 8.8% while the remaining 91.2% of the effect on Net Profit Margin is determined by the coefficient analysis

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Bumi Citra Permai Tbk periode 2013–2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), serta uji hipotesis (uji t dan uji F) menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan hasil signifikan sebesar $0,412 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,866 < t_{tabel} 1,859$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, dan hasil variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan hasil signifikan sebesar $0,552 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,621 < t_{tabel} 1,859$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak. Secara simultan, kedua variabel independen tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,691 > 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $0,387 > F_{tabel} 4,46$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak. Analisis koefisien menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit*



Margin sebesar 8,8% sedangkan sisanya sebesar 91,2% perngaruh terhadap *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh variabel lain

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

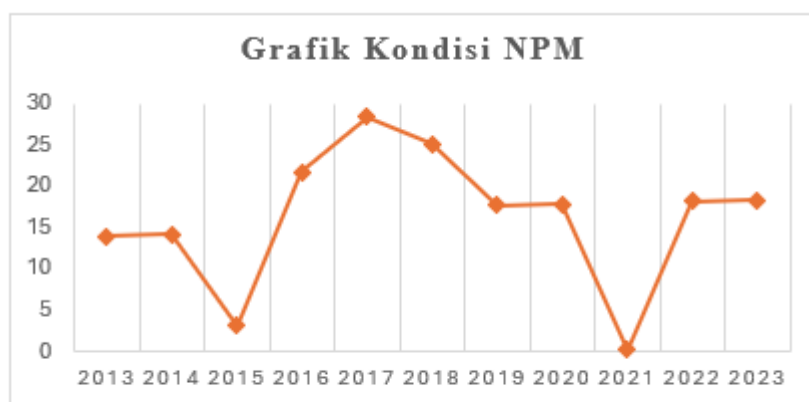
Beberapa hasil penelitian yang dilakukan terkait menurut Safrani1 (2021) *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* sedangkan menurut Hantono (2020) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Menurut Mey Mey Srifadila, Krisnaldy (2023) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* sedangkan menurut Tuti Indraswari Muhammad Alfiadi (2023) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *Net Profit Margin*. Menurut Elfina Okto Posmaida Damanik, Dina Mawardani dkk *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* sedangkan menurut Nurwita, Eka Rahim, Fitri Konefi (2022) secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat berpengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*

Berikut ini data analisis rasio keuangan PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) periode tahun 2013 sampai dengan 2023 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 *Net Profit Margin* PT Bumi Citra Permai Tbk
(Dinyatakan dalam rupiah)

NPM %	Standar NPM
13,89	20%
14,13	
3,14	
21,70	
28,32	
25,04	
17,70	
17,76	
0,21	
18,20	
18,34	

Sumber: Data diolah penulis



Sumber: Data diolah penulis

Gambar 1. 1 Pergerakan *Net Profit Margin* PT Bumi Citra Permai Tbk

Dilihat dari table 1.1 diatas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) mengalami fluktuasi selama sebelas tahun terakhir. Rasio NPM mencerminkan profitabilitas perusahaan

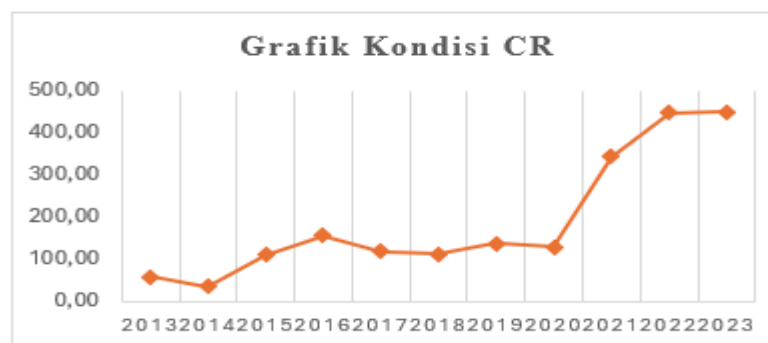


terhadap penjualan bersih. Pada tahun 2013, NPM berada di angka 13,89%, kemudian naik menjadi 14,13% pada tahun 2014. Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2015 dengan NPM hanya 3,14%, yang sejalan dengan penurunan laba bersih. Pada 2016 dan 2017, perusahaan mencatat NPM tertinggi masing-masing sebesar 21,70% dan 28,32%, mencerminkan efisiensi yang sangat baik dalam menghasilkan laba dari penjualan. Namun, NPM turun tajam menjadi 0,21% pada 2021, menggambarkan tantangan keuangan perusahaan di tahun tersebut. Pada 2022 dan 2023, NPM kembali stabil di angka sekitar 18%.

**Tabel 1. 2 *Current Ratio* PT Bumi Citra Permai Tbk
(Dinyatakan dalam rupiah)**

CR %	Standar CR
59,19	>200%
36,24	
110,10	
156,36	
118,63	
112,25	
138,36	
128,37	
343,80	
447,24	
449,80	

Sumber: Data diolah penulis



Sumber: Data diolah penulis

Gambar 1. 2 Pergerakan *Current Ratio* PT Bumi Citra Permai Tbk.

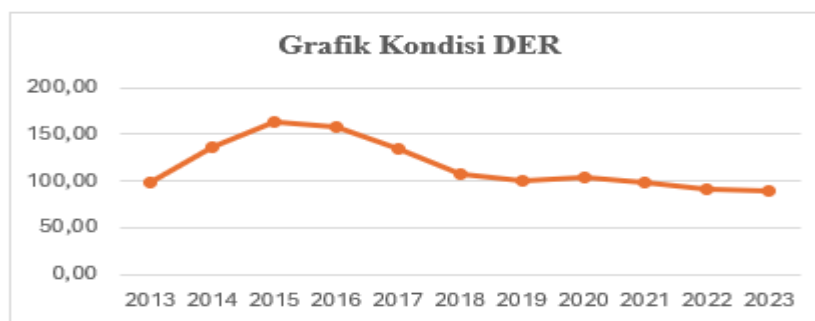
Pada hasil perhitungan diatas bahwa *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi yang signifikan selama sebelas tahun terakhir. Pada tahun 2013, CR tercatat sebesar 59,19%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan memenuhi kewajiban lancarnya. Situasi ini semakin memburuk pada tahun berikutnya yaitu 2014 dengan nilai CR turun menjadi 36,24%. Mulai tahun 2015 kondisi keuangan mengalami perbaikan dimana CR naik menjadi 110,10%, hal ini menandakan CR perusahaan sudah cukup untuk menutupi hutang lancarnya. Peningkatan ini terus terjadi hingga tahun 2016. Meskipun pada tahun 2017 mengalami penurunan (118,63%) dan 2018 (112,25%), angkanya masih berada diatas 100% yang berarti perusahaan tetap memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban lancarnya. Pada tahun 2019, CR kembali meningkat menjadi 128,36%, tetapi pada tahun 2020 menjadi 128,38%. Namun, mulai tahun 2021, terjadi lonjakan drastis dalam CR, menjadi 343,80%, dan terus meningkat hingga 447,24% pada 2022 dan 449,80% pada 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang jauh lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancarnya, mencerminkan likuiditas yang sangat kuat



**Tabel 1. 3 *Debt to Equity Ratio* PT Bumi Citra Permai
(Dinyatakan dalam rupiah)**

DER %	Standar DER
98,57	<100%
135,92	
163,64	
158,42	
134,18	
107,08	
99,96	
103,60	
98,58	
90,63	
89,32	

Sumber: Data diolah penulis



Sumber: Data diolah penulis

Gambar 1. 3 Pergerakan *Debt to Equity Ratio* PT Bumi Citra Permai Tbk.

Seperti yang dapat dilihat dari tabel PT Bumi Citra Permai Tbk menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami fluktuasi selama sebelas tahun terakhir. Perusahaan sangat bergantung pada pinjaman untuk membiayai operasinya terjadi pada tahun 2015 dimana nilai DER yang tinggi diperoleh sebesar 163,64%. Sedangkan nilai DER terendah pada tahun 2023 yaitu 89,32% hal ini membuktikan keadaan keuangan perusahaan berada dalam kategori baik. Karena apabila perusahaan gagal membayar, maka ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut dapat melunasi hutang.

Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

Adapun menurut Kasmir (2019:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Sedangkan menurut Werner R. Murhadi (2019:1) “Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan

2. *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2019:134), “*Current Ratio* merupakan rasio yang untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Sedangkan menurut Hery (2018:152) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar yang segera jatuh tempo dengan



menggunakan total aset lancar yang tersedia. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan antara hutang lancar perusahaan dengan aset lancarnya.

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang menilai seberapa jauh perusahaan didanai oleh seluruh utang jika dibandingkan dengan modal pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Menurut Hery (2020:168) “*Debt to Equity Ratio* yang digunakan untuk mengukur besarnya hutang terhadap modal perusahaan”.

4. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Prihadi (2019:174), “*Net Profit Margin* yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan retribusi kepada pemegang saham”. Menurut Sukmawati Sukamulja (2019:98), “*Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan”. *Net Profit Margin (NPM)* yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut sangat efisien dalam mengelola biaya sehingga menghasilkan laba tetapi *NPM* yang tinggi juga tidak selalu menjamin perusahaan akan selalu baik kedepannya

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:2), “metodologi penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.01402231
Most Extreme Differences	Absolute	.193
	Positive	.104
	Negative	-.193
Test Statistic		.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance		

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dari hasil pengujian normalitas dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Diketahui bahwa data residual memiliki rata-rata 0 dan standar deviasi sebesar 8.01402231. nilai perbedaan ekstrem absolut mencapai 0,193, dengan rincian positif 0,104 dan negative



-0,193. Statistik uji menunjukkan nilai 0,193, dan tingkat signifikansi uji dua sisi (Asymp.sig.) adalah 0,200^c dan nilai tersebut jauh diatas atau lebih besar dari nilai signifikan, maka hasilnya yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.679	1.474
	DER	.679	1.474

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dari tabel diatas, hasil uji VIF menunjukkan bahwa variabel independen tidak mengalami multikolinearitas karena nilai VIF-nya kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,10. Hal ini dapat dilihat besarnya nilai *tolerance* untuk variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* semua nilai *tolerance* variabel diatas 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-6.392	7.823		.438
	CR	.013	.009	.494	.217
	DER	.094	.058	.591	.148

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas terdapat dua variabel yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Dimana *Current Ratio* memiliki nilai sig 0,217 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap residual absolut, sehingga tidak adanya heteroskedastisitas. Kemudian *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai sig sebesar 0,148 > 0,05, menunjukkan bahwa DER juga tidak berpengaruh signifikan terhadap residual absolut. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.297 ^a	.088	-.140	8.95995	1.659

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dari hasil pengujian data diperoleh nilai *Durbin Watson* (D-W) sebesar 1,659 dengan sig sebesar 0,05. Jumlah sampel data (N) pada penelitian ini sebanyak 11 serta jumlah variabel independen (K) sebanyak 2. Sehingga didapatkan melalui tabel DW, nilai dL sebesar



0,7580 dan dU sebesar 1,6044. Syarat tidak terjadi autokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin Watson* jika nilai $DW > dU$ dan $DW < 4-dU$, sehingga $1,659 > 1,6044$ dan $1,659 < 2,3956$. Dengan demikian, diketahui dari rumus tersebut dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi pada penelitian ini

2. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 9 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.225	17.097		1.651	.137
	CR	-.018	.021	-.355	-.866	.412
	DER	-.079	.128	-.255	-.621	.552

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah SPSS 26

- Nilai konstanta (a) adalah 28,255 dengan nilai positif artinya jika variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dianggap 0, maka nilai NPM diprediksi sebesar 28,255.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) yaitu sebesar -0,018 kondisi ini menggambarkan setiap peningkatan 1 pada *Current Ratio* akan menurunkan *Net Profit Margin* sebesar -0,018. Koefisien bernilai negatif antara *Current Ratio* dengan *Net Profit Margin*, maka dapat diartikan jika terjadi hubungan negatif dan tidak signifikan antara *Current Ratio* dengan *Net Profit Margin*.
- Koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah -0,079, dimana setiap peningkatan 1 maka pada *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan *Net Profit Margin* sebesar -0,079. Koefisien bernilai negatif antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Net Profit Margin* dapat diartikan jika terjadi hubungan negatif dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Net Profit Margin*.

3. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		CR	DER	NPM
CR	Pearson Correlation	1	-.125	-.296
	Sig. (2-tailed)		.714	.376
	N	11	11	11
DER	Pearson Correlation	-.125	1	-.198
	Sig. (2-tailed)	.714		.560
	N	11	11	11
NPM	Pearson Correlation	-.296	-.198	1
	Sig. (2-tailed)	.376	.560	
	N	11	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah SPSS 26

- Ditemukan tidak terdapatnya hubungan (*correlations*) antara *Current Rasio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) berdasarkan tingkat korelasi sebesar -0.296. Dengan nilai signifikan $0.376 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara CR terhadap NPM



- b. Ditemukan tidak terdapatnya hubungan (*correlations*) antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) berdasarkan tingkat korelasi sebesar -0.198. Dengan nilai signifikan $0.560 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara DER terhadap NPM.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.297 ^a	.088	-.140	8.95995	1.659
a. Predictors: (Constant), DER, CR					
b. Dependent Variable: NPM					

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas yang dimana diketahui nilai koefisien determinasi (KD) = $(R^2) \times 100\%$ diperoleh dari R yaitu $KD = (0,088)^2 \times 100\% = 8,8\%$. Hasil ini sama dengan perolehan menggunakan SPSS 26 pada kolom R square sebesar 8,8 sedangkan sisanya 91,2% ($100\% - 8,8\%$) merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5. Uji hipotesis

Tabel 4. 12 Uji Secara Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	28.225	17.097		1.651
	CR	-.018	.021	-.355	.412
	DER	-.079	.128	-.255	.552

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah SPSS 26

- a. Uji t *Current Ratio* (X1) terhadap *Net Profit Margin* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,866 sedangkan nilai t_{tabel} (1,859). Dengan melakukan perbandingan $t_{hitung} (-0,866) < t_{tabel}$ (1,859) maka H_0 diterima H_{a1} ditolak. Artinya variabel *Current Ratio* (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y). Selain itu, dapat dilihat dari besarnya angka signifikansi yaitu 0,412 yang berarti angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,412 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X1) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) secara parsial
- b. Uji t *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,621 sedangkan nilai t_{tabel} (1,859). Dengan melakukan perbandingan $t_{hitung} (-0,621) < t_{tabel}$ (1,859) maka H_0 diterima H_{a1} ditolak. Artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y). Selain itu, dapat dilihat dari besarnya angka signifikansi yaitu 0,552 yang berarti angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,552 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) secara parsial

**Tabel 4. 13 Uji Secara Simultan**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.168	2	31.084	.387	.691
	Residual	642.246	8	80.281		
	Total	704.413	10			
a. Dependent Variable: NPM						
b. Predictors: (Constant), DER, CR						
Sumber: data diolah SPSS 26						

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel uji simultan diatas (Anova), bahwa diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $(0,691 > 0,05)$ dan nilai F_{hitung} sebesar 0,387 dengan nilai $F_{tabel} = 4,46$. Dengan kondisi ini F_{hitung} lebih kecil daripada nilai F_{tabel} atau $(0,387 < 4,46)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_3 ditolak yang berarti variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak terdapat pengaruh dan tidak terdapat signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *Net Profit Margin* (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Bumi Citra Permai Tbk Periode 2013-2023 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel *Current Ratio* (X_1) terhadap *Net Profit Margin* (Y) dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Bumi Citra Permai Tbk Periode 2013-2023 berdasarkan nilai signifikan sebesar $(0,412 > 0,05)$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-0,866 < 1,859)$.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel *Debt To Equity Ratio* (X_1) terhadap *Net Profit Margin* (Y) dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Bumi Citra Permai Tbk periode 2013-2023 berdasarkan nilai signifikan $(0,552 > 0,05)$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-0,621 < 1,859)$.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Bumi Citra Permai Tbk periode 2013-2023 bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $(F_{hitung} 0,387 < 4,46)$ dengan nilai signifikan $(0,691 > 0,05)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. (2020). Manajemen Keuangan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Anwar, M. (2019). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I (2021). Aplikasi Penelitian Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: UNDIP.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Adipramono, Ed.). Jakarta: PT Grasindo
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan (Adipramono, Ed.). Jakarta: PT Grasindo



- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan kedelapan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan kedelapan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan kedelapan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edisi Ke-2. edited by Sutopo. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sunyoto, Danang. (2016). *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Cetakan Pertama)*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Sukamulja, S. (2019). "Analisis Laporan Kuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi". Yogyakarta: ANDI
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustakabaru press
- Ari Wibowo, B. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcd) Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Ayu Andrianie, Lince Afriyenny, & Dian Ananda Febiola. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2019-2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(4), 379–408. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i4.1017>
- Damanik, E. O. P., Dina Mawardani, & Simbolon, P. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pt Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 6(1), 113–118. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v6i1.1153>
- Dona, E. (2022). Industri Property, Real Estate and Building Construction Pengklasteran Berdasarkan Rasio profitabilitas dan Rasio Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 88–98. <https://doi.org/10.47896/je.v24i2.490>
- Fitroh, Siti Fatonah, & Ranny Meilisa. (2020). Pengaruh Cash Ratio Dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(1), 184–193. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v13i1.42>
- Indraswari, T., & Alfiadi, M. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 3(2), 351. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v3i2.29586>
- Izzah, N., Richmayati, M., & Sandra, E. (2024). the Influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Net Profit Margin on Profit Growth Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Regional Science League Journal*, x, xx–xx. www.idx.co.id
- MAKRIVA, A. R. T., Salam, H., & Indrawan, A. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estat Periode 2017-2021. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 1(2), 42–52. <https://doi.org/10.35905/moneta.v1i2.3593>
- Ningrum, P. N., & Nurmasari, I. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019).



- Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(3), 262.
<https://doi.org/10.32493/skt.v4i3.9294>
- Nuraeni, R. O. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020". *Science of Management and Students Research Journal*, 53(1), 1–9.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature10402%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature21059%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577%0Ahttp://>
- Nurwita, N., Rahim, E., & Konefi, F. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia. *Inovasi*, 9(2), 113.
<https://doi.org/10.32493/inovasi.v9i2.p113-118.27448>
- Okto Posmaida Damanik, E., Mawardani, D., & Simbolon, P. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net ProfitMargin PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.36985/2dgcc069>
- Paputungan, V. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Saham Syariah Sektor Perdagangan Jasa Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 3(2), 67. <https://doi.org/10.47201/jamin.v3i2.76>
- Prabowo, R. D., & Wiweko, H. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1125–1136.
- Prayoga. (2023). Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Analisis Trend Dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (JIEB)*, 9(November), 271–278. www.idx.co.id
- Putri, Q. A., Natigor S, D. H., Sudaryo, Y., Sofiati (Efi), N. A., & Salman, A. (2022). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Bumn Dalam Klaster Ndhi Periode 2014-2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 21(01), 93–104. <https://doi.org/10.56956/jim.v21i01.73>
- Satria, R., & Monika, R. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 956-967.
- Riduan, M., & Hidayat, A. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 156-165.
- Rani, S, B. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *AMANAH : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 44–49.
<https://doi.org/10.70451/amanah.v2i1.80>
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt To asset Ratio terhadap Net Profit Margin. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 3(2), 1–18.
- Singgih, E. (2021). Pengaruh Cash Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Mayora Indah Tbk. Periode 2016-2019. 3(1).
- Sonya, R. A. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020". *Otonomi*, 20(1188020095), 396–406.
- Srifadila, M. M., & Krisnaldy, K. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 530.
<https://doi.org/10.32493/jism.v3i3.33180>
- Sulistiono, S., & Nur, B. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Inventory Turnover (Ito) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Perusahaan Makanan Dan



- Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2018-2022. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2). <https://doi.org/10.30811/ekonis.v25i2.4258>
- Susanti, N., & Rohima, D. (2023). Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen). *Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 285–292. <https://doi.org/10.32493/jism.v3i3>
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>
- Wati, U. A., & Delimah Pasaribu, V. L. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 1–15. <https://doi.org/10.46918/point.v4i2.1634>
- Widiani, P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(3), 68–75. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i3.13>
- Widiatmika, K. P. (2019). Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Frengky. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55.
- AKSES INTERNET
- Trisanto, A. S. (2023). *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pembangunan (Studi di Desa Kedungpari Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara. Diakses pada 11 Januari 2025, pukul 21.11 WIB, dari <https://repository.stiedewantara.ac.id/1960/5/12.%20BAB%203.pdf>
- Universitas Siliwangi. (n.d.). *BAB II*. Repositori Universitas Siliwangi. Diakses pada 11 Januari 2025, pukul 21:45 WIB, dari <https://repository.unsil.ac.id/9466/8/9.%20BAB%202.pdf>
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Indeks*. Diakses pada 15 September 2024, pukul 15.30, dari <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>
- PT Bumi Citra Permai Tbk. (2025). *Bumi Citra Permai | Official Website*. Diakses pada 15 September 2024, pukul 16.45, dari <https://bumicitrapermai.com/>